



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman semakin modern dan teknologi yang berkembang pesat mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan manusia. Era baru globalisasi telah dimulai dengan semakin besarnya kontribusi digital terhadap perekonomian. Dengan didukung oleh teknologi dan berbagai fasilitas yang semakin canggih memudahkan para pelaku ekonomi mengubah pola penawaran dan permintaan jual beli produk. Saat ini dapat dilakukan dalam genggam tangan dengan menggunakan jaringan elektronik *E-commerce*. Perkembangan *financial technology (fintech)* di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan yang sangat cepat, terutama pada kategori dompet digital seperti dana, yang kini telah menjadi bagian dari aktivitas transaksi sehari-hari mahasiswa di era digital. Transformasi digital tersebut sejalan dengan meningkatnya penetrasi internet dan smartphone, serta perubahan perilaku generasi muda yang semakin mengandalkan teknologi dalam memenuhi kebutuhan finansial Pransiska & Nofirda, FA (2023)

Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan aplikasi dompet digital seperti dana semakin meningkat di kalangan pelajar. Kemudahan akses, fitur pembayaran instan, dan promosi cashback membuat mahasiswa semakin terbiasa melakukan transaksi digital untuk kebutuhan sehari-hari seperti membeli makanan, membayar tagihan, dan lain sebagainya.

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital memiliki pola perilaku keuangan yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Kemudahan akses keuangan melalui *FinTech* dapat memberikan manfaat seperti efisiensi dalam



transaksi dan kemudahan dalam menabung, namun juga berisiko meningkatkan perilaku konsumtif (Lusardi & Mitchell, 2014) dalam Gulo & Hendrajaya (2025), Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi keuangan memiliki dampak yang beragam terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Misalnya, penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, yang dapat berimplikasi pada pengelolaan keuangan yang kurang optimal dalam penggunaan *FinTech*. Sementara itu, penelitian oleh Chuen & Teo, 2018 dalam Niji Kristina Gulo & Hendrajaya, (2025) menemukan bahwa penggunaan layanan *FinTech* dapat membantu individu dalam manajemen keuangan pribadi, tetapi juga meningkatkan risiko hutang apabila tidak dikelola dengan baik.

Pertumbuhan teknologi digital telah mengubah banyak aspek kehidupan masyarakat menyangkut sistem keuangan. Khususnya, inovasi teknologi dalam sektor keuangan atau yang lebih dikenal sebagai financial technology atau fintech telah mendorong bergesernya sistem pembayaran tunai menjadi sistem pembayaran non-tunai terdigitalisasi. Menurut Keuangan (2023) Otoritas Jasa Keuangan, atau yang lebih dikenal dengan singkatan OJK, fintech adalah inovasi jasa keuangan dengan menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, kenyamanan, serta kecepatan transaksi keuangan. Keberadaan fintech, terutama dompet elektronik, kini telah menjadi suatu elemen yang tak terpisahkan dari aktivitas perekonomian masyarakat modern.

Di Indonesia, Penggunaan dompet digital telah berkembang sangat pesat dalam lima tahun terakhir. Menurut laporan Indonesia (2024), nilai dan volume transaksi

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.



uang elektronik terus meningkat setiap tahunnya, terutama didorong oleh generasi muda dan pelajar. Dompet digital seperti DANA, OVO, GoPay, dan ShopeePay semakin banyak dipromosikan sebagai sarana untuk mengakses kemudahan, kecepatan transaksi, dan berbagai fitur pendukung seperti cashback, diskon promo, dan penagihan terintegrasi. Situasi ini menjadikan dompet digital sebagai alat pembayaran utama dalam aktivitas konsumsi sehari-hari, terutama di kalangan pelajar. Mahasiswa merupakan kelompok usia produktif yang relatif adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Menurut Kotler dan Keller (2021), kelompok usia muda cenderung memiliki tingkat konsumsi yang tinggi dan mudah dipengaruhi oleh stimulus pemasaran. Penggunaan aplikasi dana tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan akademik, tetapi juga untuk kebutuhan konsumtif seperti belanja online, pemesanan makanan, hiburan digital, dan pembayaran layanan lainnya. Maka, intensitas tinggi dalam menggunakan atau aplikasi dana tersebut berpotensi mempengaruhi pola pengambilan keputusan keuangan mahasiswa.

Secara perilaku, keuangan rasional dalam *theory of financial behavior* dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk menangani keuangannya secara bijak dengan mempertimbangkan need, prioritas, anggaran yang tersedia, serta secara bijak mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap keputusan keuangan. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan rasional lebih suka melakukan perencanaan keuangan, kontrol pengeluaran, dan proses evaluasi sebelum transaksi. Sebaliknya, perilaku keuangan kurang rasional memicu pengambilan keputusan tidak terencana dan impulsif.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.



Salah satu bentuk perilaku keuangan yang tidak rasional adalah pembelian impulsif. Pembelian impulsif menurut Rook (1987) adalah tindakan membeli yang dilakukan secara spontan tanpa perencanaan sebelumnya dan didorong oleh dorongan emosional pada saat itu. Dalam konteks penggunaan dompet digital, kemudahan transaksi meminimalkan hambatan pembayaran dan adanya promosi yang menarik dapat memperkuat dorongan emosional tersebut. Berdasarkan penelitian Verplanken dan Sato (2019), sistem pembayaran non-tunai cenderung mengurangi rasa “kehilangan uang” sehingga meningkatkan kecenderungan pembelian impulsif. Berbagai penelitian empiris dalam lima tahun terakhir menunjukkan adanya hubungan antara perilaku keuangan dan pembelian impulsif. Penelitian oleh Dewi & Hidayat (2021) menemukan bahwa individu dengan perilaku keuangan yang baik dan terkontrol memiliki kecenderungan pembelian impulsif yang lebih rendah. Penelitian lain oleh Pratiwi (2022) pada mahasiswa menunjukkan bahwa literasi dan perilaku keuangan berpengaruh negatif terhadap pembelian impulsif pada pengguna dompet digital. Artinya, semakin rasional perilaku keuangan seseorang, maka semakin kecil kecenderungannya untuk melakukan pembelian tanpa perencanaan.

Namun penggunaan dompet digital seperti aplikasi dana memiliki karakteristik tersendiri yang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi pengguna. Fitur kenyamanan transaksi, promo cashback, potongan harga, dan pembayaran instan sering mendorong pengguna melakukan pembelian secara berulang tanpa pertimbangan matang. Penelitian Sari dan Nugroho (2023) menunjukkan bahwa secara signifikan, promosi aplikasi dompet digital berpengaruh terhadap

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

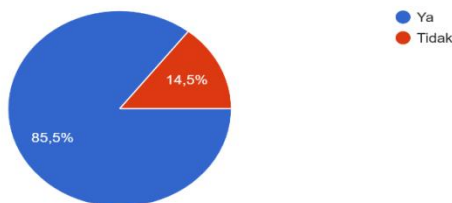
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

peningkatan pembelian impulsif di kalangan pelajar. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perilaku keuangan yang rasional itu penting, faktor eksternal dari suatu aplikasi juga memainkan peran besar dalam membentuk perilaku konsumsi.

Penggunaan aplikasi dana pada mahasiswa Universitas Islam Indragiri Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Seiring dengan berkembangnya teknologi digital dan meningkatnya penggunaan sistem pembayaran non-tunai, mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital juga mengalami perubahan dalam perilaku transaksi keuangan sehari-hari. Di lingkungan Universitas Islam Indragiri, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, penggunaan aplikasi dana mulai menjadi salah satu alternatif utama dalam melakukan berbagai transaksi, seperti pembayaran belanja online, pembelian pulsa, hingga pembayaran kebutuhan akademik dan non-akademik lainnya. Fenomena ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengguna teknologi, tetapi juga sebagai kelompok yang adaptif terhadap perkembangan sistem keuangan digital. Oleh karena itu, penting untuk melihat bagaimana pola penggunaan aplikasi dana tersebut sebagai gambaran awal sebelum dilakukan analisis yang lebih mendalam dalam penelitian ini. Data awal ini disajikan untuk memberikan pemahaman mengenai tingkat penggunaan aplikasi dana di kalangan responden serta kecenderungan perilaku mereka dalam memanfaatkan layanan keuangan digital.

Berikut merupakan data awal yang menggambarkan pola penggunaan aplikasi dana pada mahasiswa Universitas Islam Indragiri Fakultas Ekonomi dan Bisnis :

Apakah anda pengguna Aplikasi Dana?
76 jawaban



Gambar 1.1 Grafik Pengguna Aplikasi Dana

Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil observasi awal (pra-penelitian) yang dilakukan terhadap mahasiswa aktif angkatan 2022 Program Studi Manajemen di Universitas Islam Indragiri, dari total populasi sebanyak 114 mahasiswa aktif diperoleh 76 responden. Dari jumlah responden tersebut, sebanyak 65 mahasiswa diketahui menggunakan aplikasi dana. Observasi ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merupakan pengguna aktif aplikasi dana dengan intensitas transaksi yang relatif tinggi. Selain itu, dalam rangka memperkuat analisis pra-penelitian, peneliti turut mengidentifikasi alasan utama yang melatarbelakangi penggunaan aplikasi dana oleh mahasiswa, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait perilaku pemanfaatan teknologi finansial di kalangan mahasiswa. Setelah mengidentifikasi jumlah mahasiswa yang menggunakan aplikasi dana, analisis selanjutnya difokuskan pada alasan yang melatarbelakangi penggunaan aplikasi tersebut. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih dana sebagai alat transaksi digital. Dengan memahami alasan penggunaan, diharapkan dapat diperoleh

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

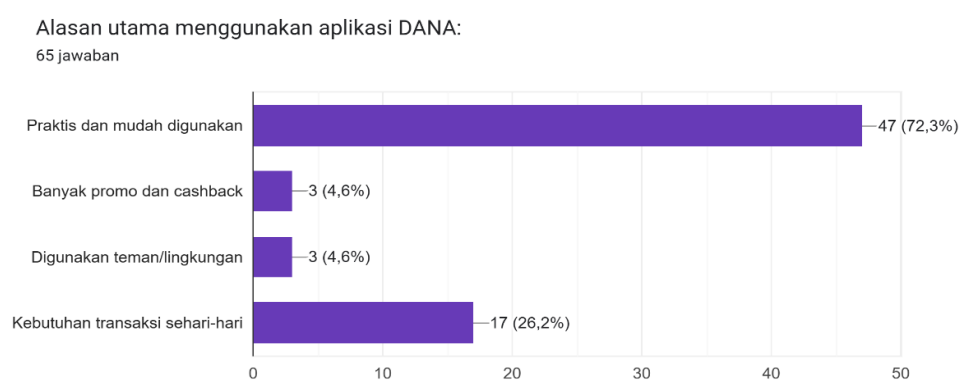
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

gambaran yang lebih mendalam mengenai perilaku konsumen dalam pemanfaatan dompet digital.

Distribusi jawaban responden mengenai hal tersebut disajikan dalam bentuk grafik berikut:

Gambar 1.2 Grafik Alasan Utama Menggunakan Aplikasi Dana



Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa alasan utama mahasiswa menggunakan aplikasi dana adalah karena kemudahan dan kepraktisan dalam penggunaannya, yaitu sebanyak 47 responden (72,3%). Selanjutnya, sebanyak 17 responden (26,2%) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi dana didorong oleh kebutuhan transaksi sehari-hari. Sementara itu, alasan lain seperti banyaknya promo dan cashback serta penggunaan oleh teman atau lingkungan masing-masing hanya dipilih oleh 3 responden (4,6%). Hasil ini menunjukkan bahwa faktor kemudahan penggunaan menjadi pertimbangan utama dalam pemanfaatan aplikasi dana di kalangan mahasiswa, dibandingkan dengan faktor promosi maupun pengaruh lingkungan sosial.



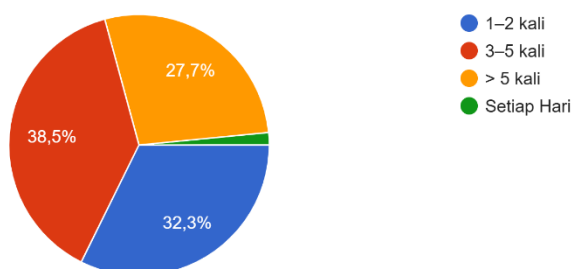
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden, diperoleh gambaran mengenai seberapa sering mahasiswa menggunakan aplikasi dana dalam satu minggu. Data ini penting untuk mengetahui tingkat intensitas penggunaan aplikasi dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Adapun distribusi jawaban responden disajikan dalam grafik berikut:

Seberapa sering Anda menggunakan aplikasi DANA dalam satu minggu?
65 jawaban



Gambar 1.3 Grafik Aktifitas Pengguna Aplikasi Dana

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menggunakan aplikasi dana sebanyak 3–5 kali dalam satu minggu dengan persentase sebesar 38,5%. Selanjutnya, responden yang menggunakan aplikasi dana sebanyak 1–2 kali dalam satu minggu sebesar 32,3%. Sementara itu, responden yang menggunakan aplikasi dana lebih dari 5 kali dalam satu minggu memiliki persentase sebesar 27,7%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat penggunaan aplikasi dana yang cukup aktif dalam aktivitas transaksi keuangan sehari-hari.



Namun, banyak di antara mereka menggunakan aplikasi tersebut tanpa perencanaan anggaran yang jelas dan cenderung terpengaruh oleh berbagai promo yang ditawarkan. Kondisi ini kemudian memunculkan fenomena meningkatnya perilaku pembelian impulsif di kalangan mahasiswa. Fenomena tersebut mengindikasikan adanya permasalahan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa meskipun mereka memiliki akses terhadap teknologi finansial yang modern. Meskipun sudah banyak penelitian tentang perilaku keuangan dan pembelian impulsif, tetapi masih terbatasnya penelitian secara spesifik yang mengkaji pengaruh perilaku keuangan rasional terhadap pembelian impulsif pada pengguna aplikasi dana khususnya mahasiswa Universitas Islam Indragiri. Setiap lingkungan memiliki karakteristik akademik, ekonomi, dan budaya yang berbeda-beda sehingga hasil penelitian di satu universitas belum tentu dapat digeneralisasikan ke universitas lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami sejauh mana perilaku keuangan rasional terhadap kecenderungan pembelian impulsif mahasiswa pengguna aplikasi dana di Universitas Islam Indragiri. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian keuangan perilaku dan secara praktis bagi mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran pengelolaan keuangan yang rasional. Lain dari itu, penelitian ini juga dapat menjadi pertimbangan bagi pihak universitas maupun pengembang aplikasi finansial dalam merancang program literasi keuangan dan fitur aplikasi yang lebih mendukung pengendalian perilaku konsumtif.

Fenomena penggunaan dompet digital oleh mahasiswa semakin menguat pada periode 2023–2025, di mana tren belanja online, pembayaran nontunai, transfer

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



instan, hingga top-up game dan layanan streaming meningkat tajam di kalangan usia produktif. Bank Indonesia pada 2024 melaporkan bahwa transaksi uang elektronik terus tumbuh setiap tahunnya, mencerminkan pergeseran preferensi masyarakat menuju sistem pembayaran digital. Kemudahan, kecepatan, dan fitur cashback atau promo yang ditawarkan oleh dana terbukti menjadi pendorong utama tingginya pertumbuhan pengguna mahasiswa, tetapi pada saat yang sama juga memunculkan tantangan baru dalam pengelolaan keuangan pribadi, terutama terkait kontrol konsumsi, pengambilan keputusan keuangan, dan alokasi anggaran.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *fintech* dapat meningkatkan literasi keuangan dan efisiensi transaksi, tetapi juga memberikan potensi risiko berupa perilaku konsumtif, *impulsive buying*, serta lemahnya perencanaan keuangan pada kelompok usia muda. Mahasiswa sebagai kelompok yang berada pada fase transisi menuju kedewasaan finansial cenderung memiliki tingkat *self-control* yang *fluktuatif*, sehingga penggunaan dana yang praktis dan cepat dapat mempengaruhi pola pengeluaran mereka secara signifikan. Fenomena ini semakin tampak melalui maraknya pengeluaran kecil namun berulang (*small but frequent expenses*) seperti pembelian makanan online, jasa transportasi, hiburan digital, dan kebutuhan gaya hidup yang seringkali tidak tercatat dan sulit dikendalikan. Kondisi tersebut menunjukkan urgensi penelitian karena manajemen keuangan pribadi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki mahasiswa untuk menghindari masalah keuangan di masa depan, apalagi mengingat bahwa sebagian besar mahasiswa bergantung pada uang saku terbatas. Meskipun *fintech* seperti dana memberikan manfaat berupa kemudahan pencatatan transaksi dan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.

akses ke fitur finansial yang lebih modern, namun literatur terbaru menegaskan bahwa tidak semua pengguna memanfaatkan fitur tersebut secara optimal, sehingga dampaknya terhadap pengelolaan keuangan pribadi masih membutuhkan kajian yang lebih mendalam. Selain itu, riset mendalam sangat penting dilakukan karena mahasiswa merupakan segmen pengguna fintech terbesar dan paling rentan terhadap promosi digital serta pola konsumsi berbasis reward, sehingga relevan untuk diteliti apakah penggunaan dana justru memperbaiki, tidak berpengaruh, atau malah memperburuk manajemen keuangan pribadi mereka.

Dengan demikian, penelitian mengenai dampak penggunaan *financial technology* (DANA) terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa menjadi sangat penting dilakukan bukan hanya untuk melengkapi kekosongan penelitian terdahulu yang masih berfokus pada literasi keuangan umum atau aplikasi fintech secara luas, tetapi juga untuk memberikan gambaran empiris mengenai perilaku nyata mahasiswa di era ekonomi digital, serta menjadi dasar bagi pihak kampus, pemerintah, dan pengembang aplikasi dalam merancang kebijakan literasi finansial yang lebih efektif, akurat, dan relevan bagi generasi muda di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

“Apakah perilaku keuangan rasional berpengaruh terhadap pembelian impulsif pada pengguna aplikasi dana di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indragiri?”



1.3 Tujuan Penelitian

”Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku keuangan rasional terhadap pembelian impulsif pada pengguna aplikasi dana di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indragiri”.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

a) Bagi penulis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang perilaku keuangan, khususnya dalam mengelola keuangan pribadi secara rasional di tengah kemudahan penggunaan aplikasi dompet digital. Dengan penelitian ini, penulis dapat lebih memahami bagaimana perilaku keuangan memengaruhi kebiasaan belanja impulsif dan akan menjadi bahan refleksi dalam mengelola uang dengan lebih bijak.

b) Bagi Mahasiswa

Penggunaan penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa tersebut agar lebih sadar dan bijaksana dengan keuangannya, khususnya ketika menggunakan aplikasi dana.

c) Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi alternatif pertimbangan untuk pihak kampus dalam memberikan edukasi atau pembinaan terhadap mahasiswa terkait pengelolaan keuangan pribadi, sehingga mahasiswa memiliki kebiasaan keuangan yang sehat dan bertanggung jawab.

d) Bagi Pengguna Aplikasi Dana



Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh penggunaan aplikasi dana terhadap perilaku pengguna dalam menggunakan aplikasi dana, sehingga pengguna lebih bijak dalam menggunakan fitur yang tersedia tanpa berlebihan.

e) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan pembanding bagi penelitian lain yang ingin meneliti topik serupa, terutama yang berkaitan dengan perilaku keuangan konsumen, pembelian impulsif, dan penggunaan aplikasi digital.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan dan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan dan menguraikan tentang landasan-landasan teori yang mendukung pembahasan skripsi, kerangka pemikiran, hipotesis, dan variable penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel,



variabel dan indikator, jenis serta sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan data hasil penelitian yang telah diperoleh kemudian dianalisis sesuai metode yang ditetapkan. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan hasil penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu guna memberikan interpretasi yang lebih komprehensif.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.